BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Kerja Praktek

Dalam memasuki era globalisasi dunia usaha yang semakin kompetitif seperti saat ini, maka setiap perusahaan dituntut dapat mengelola perusahaan secara baik terutama dalam mencapai tujuan perusahaan. Adapun salah satu program pemerintah dalam pembangunan nasional adalah pembangunan dalam bidang ekonomi. Keberhasilan pembangunan tersebut selain oleh masyarakat pada umumnya, maka peranan pemerintah turut menunjang di dalam pelaksanaannya melalui kebijakan- kebijakan dari program pembangunannya diantaranya di bidang subsector kehutanan dan perkebunan, dengan di dirikannya BUMN berbentuk Perseroan Terbatas (Persero) atau Perusahaan Perseorangan.

PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam sector perkebunan yang meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan atau produksi dan penjualan komoditi. Adapun komoditi- komoditi yang dihasilkan oleh PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung adalah Teh, Karet, Kelapa sawit, Kina, Kakao, dan Gutta percha. Hal ini dapat terlihat dari terus meningkatnya Teh dunia.

Dalam hal ini telah terjadi persaingan antar perusahaan dalam bidang teknologi dan informasi, kegiatan perusahaan tidak hanya mengeluarkan barang tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi.

Dan untuk itu informasi harus berjalan cepat dan akurat. Informasi yang baik harus dihasilkan dari suatu informasi yang baik pula dan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung adalah persediaan barang atau hasil produksi adapun pengadaan barang sendiri dari hasil produksi ataupun produktivitas yang dihasilkan dari setiap kebun itu sendiri yang dilaksanakan oleh bagian persediaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung melakukan berbagai cara untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalan tugasnya telah menerapkan sistem komputerisasi yang akurat didalamnya terdapat perangkat lunak yang di implementasikan, dan salah satunya adalah sistem pencatatan akuntansi persediaan.

Dimana hal ini mengenai persediaan yang kebanyakan masih menggunakan sistem manual dikarenakan kegiatan persediaan tersebut dilakukan secara berulang- ulang dan rutin, oleh karena itu dibutuhkan sistem komputerisasi yang dapat mengoptimalkan kerja masing- masing karyawan dalam mengoperasikan dan mengelola data dengan cepat, efisien dan efektif. Dengan adanya perkembangan sistem persediaan ini, diharapakan dapat mendukung pekerjaan- pekerjaan bagian persediaan di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung.

Adapun arti dari prosedur adalah suatu urutan kegiatan kerikal yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Dan pencatatan adalah proses, pembuatan, cara untuk mencatat atau

menulis suatu ke dalam buku. Akuntansi itu sendiri mempunyai arti suatu seni, pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang segala transaksi, dan kejadian yang sedikitnya bersifat financial kemudian menafsirkan hasilnya. Selain itu persediaan (inventory) meliputi barang- barang yang dimaksudkan untuk di jual dalam kondisi normal dan bahan- bahan pembantu yang digunakan dalam proses produksi untuk dijual.

Maka Prosedur Pencatatan Akuntansi Persediaan adalah suatu urutan kegiatan kerikal yang mencatat, mengelompokan dan mengikhtisarkan barang-barang dagangan.

Bagi suatu perusahaan baik itu perusahaan industry maupun perusahaan dagang persediaan sangatlah penting dan harus mendapatkan perhatian dari pihak manajemen perusahaan terutama dalam bidang penjualan produk, agar proses prosduksi berjalan dengan baik dan efektif. Sehingga pada akhir periode akuntansi bagian persediaan harus menyediakan bahan- bahan yang diperlukan sebagai unsure dalam penyusunan laporan keuangan dengan mengagabungkan sebagian data- data yang sudah ada menjadi suatu informasi bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berhati- hati dalam pengolahannya terutama prosedur pencatatan akuntansi persediaan terutama untuk persediaan produk jadi. Perusahaan harus mempertimbangkan terlebih dahulu. Karena prosedur pencatatan akuntansi persediaan sangatlah berpengaruh terhadap penjualan dan tingkat produksi serta keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk membuat Laporan Kerja Praktek dengan judul **"PROSEDUR PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII (PERSERO) BANDUNG".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun Tujuan Kerja Praktek tersebut antara lain :

1. Penulis ingin mengetahui Persediaan apa saja yang dimiliki dan metode pencatatan apa saja yang ada di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung
2. Untuk mengetahui dokumen- dokumen yang digunakan oleh PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung.
3. Penulis ingin mengetahui kendala dan upaya di dalam Prosedur Pencatatan Akuntansi Persediaan di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Untuk membandingkan teori yang didapatkan dalam bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya dalam dunia kerja.
2. Untuk memperoleh dan menambah wawasan bagaimana dunia kerja itu.
3. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang akuntansi.

4. Sebagai landasan terhadap mental dalam menghadapi realita lingkungan kerja dan merupakan penyesuaian terhadap lingkungan kerja yang sebenarnya.
5. Mendapatkan bekal dengan pengalaman untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

1.4. Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam kerja praktek ini adalah dengan menggunakan *block release method* yaitu, penelitian yang dilakukan dalam satu periode tertentu. Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

   Yaitu untuk memperkuat landasan teoritis dalam hal pemecahan data di lapangan yang diperoleh penulis.

   a. Observasi

      Adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengamati keadaan sebenarnya langsung dilapangan. Yaitu dengan cara melaksanakan Praktek Kerja Lapangan selama kurang lebih 1 bulan di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung.

   b. Wawancara

      Adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih, teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung berkenaan dengan

Pencatatan Akuntansi Persediaan di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung.

2. Studi Pustaka

Yaitu cara memperoleh data dengan cara mengumpulkan buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas serta mempelajarinya melalui bacaan yang relevan sebagai sumber untuk mendukung dalam penyusunan laporan ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi

Adapun lokasi pelaksanaan kerja praktek yang bertempat di PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung yang bergerak dalam sektor perkebunan yang berkedudukan di Jl. Sindangsirna No. 4 Bandung 40153.

Waktu Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek lapangan yang dimulai pada 19 Juli sampai 13 Agustus 2010 yaitu yaitu dari hari Senin sampai dengan hari Kamis, mulai pukul 06.50 sampai dengan pukul 17.00 WIB dan hari Jum’at mulai pukul 06.50 sampai dengan pukul 11.00 WIB

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktek

No	Kegiatan	Bulan																											
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan Permohonan KKP																												
2	Mencari Tempat KKP																												
3	Pelaksanaan KKP																												
4	Mencari dan Membuat Judul KKP																												
5	Mengajukan Judul																												
6	Mencari Data Laporan KKP																												
7	Pengelolaan Data Laporan KKP																												
8	Membuat Laporan KKP																												
9	Bimbingan Laporan KKP																												
	a.Judul																												
	b.BAB I																												
	c.BAB II																												
	d.BAB III																												
	e.BAB IV																												